

PENCOBLOSAN ULANG PILKADA TANGSEL RAMPUNG

Partisipasi Pemilih di 3 TPS Menurun Drastis

TANGSEL (IM) - Pemungutan suara ulang (PSU) Pilkada Tangerang Selatan 2020 di tiga Tempat Pemungutan Suara (TPS), selesai dilakukan tanpa terjadi kendala, Minggu (13/12). Namun, partisipasi pemilih mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan saat pencoblosan Rabu (9/12) lalu.

Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Pamulang, Herry Setiawan menjelaskan, proses pemungutan suara ulang di TPS 15 Kelurahan Pamulang Timur berjalan lancar.

Dalam proses pencoblosan tersebut pihaknya mengganti Ketua Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) yang sebelumnya melakukan pelanggaran.

“Selama proses pencoblosan berjalan lancar. Jadi tadi ketua KPPS sebelumnya digantikan oleh anggota,”

Dan kami rekrut lagi anggota KPPS baru dan kami SK-kan,” ujar Herry, Minggu

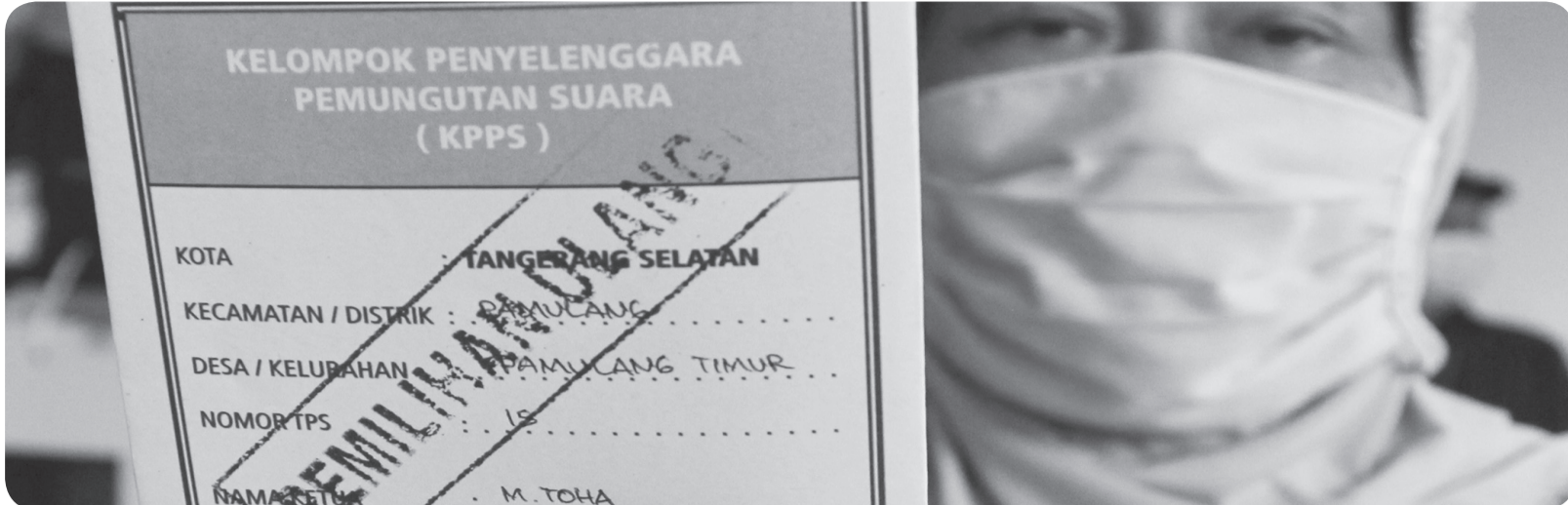
(13/12). Kendati demikian, jumlah pemilih yang hadir ke TPS pada Minggu ini mengalami penurunan. Dari yang semula 369 pemilih di DPT, kini hanya 151 orang yang hadir ke TPS menggunakan hak suaranya.

“Kemarin yang mencoblos 233, ketika mau dilanjutkan diberhentikan oleh Bawaslu Tangsel. Sekarang tidak sampai segitu, hanya 151 pemilih,” ungkapnya.

Hal senada diungkapkan oleh Petugas TPS 30 Kelurahan Rengas dan TPS 49 Kelurahan Ciputat Putih, Kecamatan Pamulang.

Ketua KPPS TPS 30 Kelurahan Rengas, M. Sepenulis menjelaskan, tidak ada kendala yang berarti selama pencoblosan ulang di TPS-nya yang berlangsung sejak pukul 07.00 WIB sampai 13.00 WIB.

Sayangnya, partisipasi pemilih yang menggunakan hak pilihnya hanya 109 orang dari jumlah DPT sebanyak 211 orang. ● pp



PSU PILKADA KOTA TANGSEL

Seorang pemilih menunjukkan surat suara pemilihan suara ulang (PSU) Kota Tangerang Selatan di TPS 15 Pamulang Timur, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Minggu (13/12). Bawaslu Kota Tangsel merekomendasikan PSU di tiga TPS yang ada di Ciputat Timur dan Pamulang Timur karena adanya pelanggaran dan kelalaian yang dilakukan petugas kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) mulai dari penggantian ketua KPPS secara sepihak hingga memilihnya warga yang tidak terdaftar dalam daftar pemilih tetap

IDN/ANTARA

Pemkot Tangerang Tambah Rumah Isolasi untuk Pasien OTG

Jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kota Tangerang tercatat mencapai 3.467. Dari angka tersebut, 3.059 di antaranya terkonfirmasi sembuh. Sebagai bagian dari persiapan mengantisipasi lonjakan pasien, maka Pemkot Tangerang menyiapkan Rumah Isolasi Terkonsentrasi di Hotel Siti, Karawaci.

TANGSERANG (IM) - Kota Tangerang menyediakan rumah isolasi terkonsentrasi (RIT) tambahan bagi pasien

3 Bocah Diajak Berputar-putar, HP dan Perhiasan Emas Raib

TANGSERANG (IM) - Nasib malang dialami tiga bocah perempuan di Kompleks Sitana, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Pasalnya, ponsel dan perhiasan mereka raib dibawa kabur wanita tak dikenal.

Keluarga korban menyampaikan, peristiwa yang terjadi pada Jumat (11/12) sore tersebut berlangsung saat tiga anak bermain di sekitar rumahnya. Tiba-tiba datang seorang wanita tidak dikenal menggunakan sepeda motor menanyakan alamat rumah.

“Ibu-ibu yang manggil itu modusnya mau nganterin undangan ulang tahun,” ungkap A, bibi korban, Minggu (13/12).

Setelah ditanya, lalu ketiga anak tersebut ikut dibonceng pelaku.

Dalam rekaman CCTV, tampak pelaku membonceng ketiga anak tersebut dengan menggunakan motor matik

bernopol B-3178-CAE.

A mengatakan setelah diajak berkeliling anak-anak diturunkan dari motor, ponsel dan jaraknya sekitar 1 sampai 2 Km dari lokasi anak-anak bermain.

“Jadi, anak-anak ini diajak muter-muter naik motor pelaku,” katanya.

Menurut A, setelah diturunkan dari motor, ponsel dan perhiasan berupa kalung emas milik keponakannya raib. Tetapi anak A yang memakai kalung imitasi tidak diambil pelaku.

Pihak keluarga telah melaporkan insiden tersebut ke Kepolisian setempat disertai dengan bukti rekaman CCTV.

“Kemarin kakak saya sudah laporan ke Polsek Neglasari, sudah diproses,” tuturnya.

Dia berharap Kepolisian dapat mengungkap kejadian ini. Sebab, selain merugikan, insiden ini sudah meresahkan warga. ● pp

Pemkab Lebak Salurkan Bantuan Peremajaan Kelapa Sawit

LEBAK (IM) - Pemerintah Kabupaten Lebak, Banten, menyalurkan bantuan program peremajaan kelapa sawit untuk meningkatkan produktivitas sehingga berdampak terhadap pendapatan ekonomi masyarakat.

“Kami menargetkan peremajaan kelapa sawit seluas 1.000 hektare, namun sampai awal Desember 2020 teralisasi 700 hektare. Kemungkinan sisanya 300 hektare awal 2021,” kata Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak, Rahmat Yuniar di Lebak, Sabtu.

Program peremajaan kelapa sawit di Kabupaten Lebak dikonsentrasikan di Kecamatan Cijaku, Banjarsari dan Gunungkencana.

Sebab, di daerah itu menjadikan kluster ekonomi masyarakat dari hasil pertanian kelapa sawit. Pendapatan mereka dari usaha perkebunan kelapa sawit bisa menghasilkan uang Rp8-10 juta/hektare/bulan.

Saat ini, kata dia, harga kelapa sawit Rp2.000/Kg/tandan dan produktivitas antara 800 kuintal hingga satu ton/hektare.

Penyaluran bantuan program peremajaan kelapa sawit dengan bibit unggul yang telah bersertifikasi.

Kelebihan bibit unggul yang sudah bersertifikasi itu tentu masyarakat dapat memelihara dengan baik agar tumbuh dengan subur dan masa tunggu untuk panen tidak terlalu lama.

Selama ini, perkebunan kelapa sawit milik rakyat di Banjarsari, Gunungkencana dan Cijaku cukup luas dan menjadikan andalan ekonomi masyarakat setempat.

“Kami berharap bantuan

peremajaan kelapa sawit itu dapat meningkatkan kesejahteraan mereka,” katanya menjelaskan.

Menurut dia, sebagian besar perkebunan kelapa sawit milik rakyat itu sudah tidak produktif, karena usia tua juga mereka menggunakan benih asal.

Penyaluran bantuan benih peremajaan kelapa sawit tersebut berjalan di tengah wabah Virus Korona baru atau Covid-19.

Selama ini, Kabupaten Lebak mendapatkan program peremajaan tanaman kelapa sawit itu melalui dana suntikan atau “fresh money” dari pemerintah pusat.

Mereka kelompok petani yang mendapat bantuan program peremajaan kelapa sawit harus dilengkapi Surat Tanda Daftar Usaha Budidaya (STDB) dan legalitas lahan.

Selain itu juga persyaratan lainnya mereka memiliki hampan tanaman sawit minimal 50 hektare dalam satu kelompok.

“Kami tahun depan juga memprogramkan bantuan peremajaan kelapa sawit untuk kelompok tani di Banjarsari dan Cijaku,” ujarnya menjelaskan.

Sementara itu, sejumlah petani Banjarsari Kabupaten Lebak mengatakan bahwa mereka menyambut positif adanya penyaluran bantuan peremajaan kelapa sawit untuk mendorong peningkatan ekonomi masyarakat.

Selama ini, masyarakat di sini nuban orang mengandalkan pendapatan ekonomi mereka dari panen kelapa sawit.

“Kami di sini mengembangkan kelapa sawit bisa menghasilkan Rp8 juta/hektare/bulan,” kata Ujang, seorang petani Banjarsari Kabupaten Lebak. ● pra

Covid-19 dengan status orang tanpa gejala (OTG). Dengan penambahan tersebut tercatat kini ada 262 tempat tidur untuk pasien OTG yang disediakan di wilayah Kota Tangerang.

“Total tempat tidur untuk pasien KTG (konfirmasi tanpa gejala) menjadi 262 tempat tidur,” kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Liza Puspawati dalam keterangan tertulis, dikutip Minggu (13/12).

Liza menjelaskan, jumlah tersebut merupakan akumulasi setelah Hotel Siti Karawaci turut dijadikan tempat isolasi mandiri pasien Covid-19 kategori OTG.

Tempat tidur bagi pasien OTG sebelumnya telah tersedia di tiga puskesmas, yakni Puskesmas Panunggagan Barat, Puskesmas Gebang Raya, dan Puskesmas

Jurumudi. Lainnya di satu rumah perlindungan sosial (RPS).

“Kami juga menyiapkan tenaga medis, nutrisi, serta tenaga administrasi dengan total keseluruhan 30 orang untuk dapat mengakomodir seluruh RIT yang ada di Kota Tangerang,” tambahnya.

Sebelumnya Liza menuturkan, pihaknya melakukan upaya antisipasi lonjakan kasus positif Covid-19 dengan menambah fasilitas tempat isolasi. Hotel Siti Karawaci akhirnya ditetapkan menjadi tempat isolasi tambahan dengan kapasitas 82 tempat tidur.

“Sebagai bagian dari persiapan mengantisipasi lonjakan pasien, maka Pemkot Tangerang menyiapkan Rumah Isolasi Terkonsentrasi di Hotel Siti yang

khusus bagi pasien konfirmasi tanpa gejala,” ujarnya.

Sebagai informasi, berdasarkan pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19 revisi ke-5, seluruh pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 akan menjalankan perawatan selama sepuluh hari dihitung mulai saat dilakukannya uji RT PCR Covid-19.

Berdasarkan data Dinkes Kota Tangerang per Minggu (13/12) pukul 10.00 WIB, jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kota Tangerang tercatat mencapai 3.467.

Dari angka tersebut, 3.059 di antaranya terkonfirmasi sembuh. Sementara sebanyak 326 pasien masih dirawat dan 82 orang dinyatakan meninggal dunia. ● pp

Penggunaan Sirekap di Banten Terkendala di Gateway Server KPU

SERANG (IM) - Penggunaan Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap) untuk hasil Pilkada Serentak 2020 dinilai tidak efektif karena ternyata dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala teknis dalam memasukkan data (data entry) sehingga berjalan lambat dan tidak efektif.

Bahkan, pada saat hari pertama tahapan rekapitulasi di tingkat Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) tidak bisa dilakukan karena ada kendala di gateway server Komisi Pemilihan Umum (KPU), kata

Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Banten, Didih M Sudi menegaskan, penggunaan Sirekap menemukan kendala teknis pada saat rekapitulasi di tingkat PPK, karena adanya persoalan di gateway (gerbang jaringan) server KPU.

“Kalau entry data yang dilakukan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) dari masing-masing tempat pemungutan suara (TPS) memang tidak menemukan masalah. Namun, ketika dilakukan rekapitulasi di tingkat PPK, ditemukan masalah karena persoalan gateway di website KPU RI. Saya sudah menanyakan persoalan ini ke provinsi lain,

kendalanya sama. Karena itu, sebaiknya kembali menggunakan sistem manual saja,” tegas Didih, Minggu (13/12).

Didih mengatakan, salah satu hal yang dirancang KPU

pada Pilkada Serentak 2020 adalah penggunaan Sirekap.

Sejak awal KPU berambisi menyangkinkan rekapitulasi Pilkada 2020 menggunakan sistem elektronik seperti dalam rancangan Peraturan KPU (PKPU).

“Seperti dikhawatirkan sejak awal, penggunaan Sirekap ini tidak akan berjalan secara optimal, karena salah satu kendalanya adalah persoalan infrastruktur internet yang rendah,” ujar Didih.

Didih menjelaskan, pada rapat dengar pendapat (RDP) di Komisi II DPR pada 12 November 2020 lalu, yang dihadiri oleh KPU, Bawaslu, dan Kementerian Dalam Negeri yang mewakili pemerintah, disepakati bahwa hasil Pilkada 2020 tetap menggunakan sistem manual.

“Jadi, hasil resmi penghitungan dan rekapitulasi suara Pilkada serentak 2020, didasari oleh berita acara dan sertifikat hasil penghitungan dan rekapitulasi manual.

Penggunaan Sirekap hanya merupakan uji coba dan alat bantu penghitungan dan rekapitulasi serta untuk publikasi,” tegasnya.

Lebih lanjut, Didih, mengatakan, meski namanya uji coba, namun ternyata melalui PKPU Nomor 19 Tahun 2020, KPU tetap menerapkan Sirekap untuk semua wilayah.

“Semua publikasi hasil pun berdasarkan Sirekap. Dalam pengadaan logistik formulir

rekap manual (model D) tidak ada lagi,” ujar Didih.

Didih menjelaskan, berdasarkan PKPU Nomor 5 Tahun 2020, tahapan rekapitulasi di tingkat PPK dimulai tanggal 10-14 Desember 2020.

“Untuk kecamatan dengan jumlah TPS sedikit, di bawah 300 TPS, pelaksanaan rekapitulasi tiga hari yakni 11-14 Desember 2020, mungkin tidak masalah. Tetapi untuk kecamatan yang besar, pasti akan menemukan masalah,” ujarnya.

Didih menyebutkan, untuk kecamatan yang besar seperti di Kota Tangerang Selatan, biasanya mulai lebih awal.

“Seperti kecamatan Pamulang, jumlah TPS sebanyak 712. Fakta yang dialami di lapangan, rekapitulasi dengan menggunakan Sirekap, tidak bisa dilakukan pada Kamis (10/12/2020), karena ada informasi website server KPU, ada kendala di gateway. Artinya rekapitulasi dengan Sirekap mengalami kendala,” ujarnya.

Didih meminta KPU untuk tidak memaksakan diri menggunakan Sirekap karena dikhawatirkan akan menimbulkan persoalan.

“Dalam kondisi seperti ini akan lebih baik kalau rekapitulasi dilakukan secara manual. Jangan memaksakan dengan Sirekap. Bila dipaksakan, yang akan kesulitan KPU sendiri. Sirekap seharusnya hanya alat bantu saja,” tegasnya. ● pra



PANTAI TRISIK KULON PROGO KOTOR

Warga memungut sampah plastik di Pantai Trisik, Kulon Progo, Di Yogyakarta, Minggu (13/12). Memasuki musim penghujan, kondisi Pantai Trisik kotor akibat sampah kiriman dari Sungai Progo bermuara di kawasan tersebut.

IDN/ANTARA

Pengelola Objek Wisata di Serang Perketat Protokol Kesehatan

SERANG (IM) - Pengelola Objek Wisata di Kota Serang akan memperketat penerapan protokol kesehatan (prokes) selama libur Natal dan Tahun Baru 2021, dalam upaya mencegah penularan Covid-19 di Banten.

Salah satunya destinasi taman wisata Mahoni Bangun Sentosa (MBS) yang berlokasi di Link Cideheng Kidul, Kelurahan Kemisan, Kecamatan Curug, Kota Serang, Banten memperketat protokol kesehatan COVID-19 selama pelaksanaan libur tahun baru 2021.

Seperti pantauan di lapangan, Sabtu, sejumlah wisatawan yang datang ke kawasan taman MBS tersebut dilakukan pemeriksaan oleh petugas yang berjaga. Mulai dari pengecekan suhu tubuh hingga mengatur jarak antar pengunjung.

Kemudian setelah masuk, di dalam kawasan tersebut juga terdapat spanduk imbauan terkait penerapan protokol kesehatan seperti diwajibkan memakai masker.

Direktur taman wisata MBS, Haerudin mengatakan, bahwa selama periode akhir pekan dan sampai puncak libur tahun baru ini, penerapan protokol kesehatan Covid-19 akan terus berlangsung.

“Selama libur akhir pekan, kita selalu memperketat protokol kesehatan kepada para pengunjung. Kemudian kita juga sudah

kerja sama dengan petugas keamanan setempat, Satpol PP dan pemerintah kota,” katanya.

Kemudian, serangkaian upaya tersebut juga diterapkan di antara manajemen, dan seluruh karyawan untuk memberikan contoh kepada wisatawan dengan selalu menerapkan protokol kesehatan. “Sosialisasi dan imbauan juga kita lakukan melalui pengeras suara setiap 30 menit sekali,” katanya.

Ia juga mengatakan jika nantinya pada saat memasuki perayaan puncak tahun baru, pihaknya tidak akan membuat acara yang berpotensi kerumunan di tengah pandemi Covid-19. Apalagi pembatasan kapasitas masih diterapkan untuk menekan risiko penularan Covid-19.

“Kalau tahun baru malamnya itu kita tidak ada acara, nanti akan ditutup untuk umum, kita hanya karyawan aja di sini,” kata dia.

Penerapan protokol kesehatan di objek wisata bagi pengunjung juga diterapkan di objek wisata kolam renang ‘menara bambu’ yang berlokasi di Sukadamai Kecamatan Waeingkurung Kabupaten Serang.

Pihak manajemen objek wisata tersebut menyiapkan tempat cuci tangan di pintu masuk serta memasang imbauan untuk pakai masker dan jaga jarak. ● Pra

IDN/ANTARA



PARIAMAN EXTREME OFFROAD

Peserta menajal arena pantai saat digelar Extreme Offroad di Pantai Gandorih, PARIAMAN, Sumatera Barat, Minggu (13/12). PARIAMAN Extreme Offroad tersebut digelar dalam rangka latihan bersama yang diikuti 112 peserta se-Sumatera Barat, Jambi dan Riau, sekaligus menarik minat daya tarik wisata di masa pandemi.

Pemkot Tangerang Ingatkan Kalangan Wirausaha Terapkan Protokol Kesehatan

TANGSERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang mengingatkan kepada pelaku wirausaha tetap menerapkan protokol kesehatan melalui pembatasan jumlah orang di lokasi usaha agar tidak terjadi penyebaran Covid-19.

“Tetap perhatikan protokol kesehatan. Jangan sampai ada pelanggaran seperti melebihi kapasitas. Ingatkan selalu pembeli memakai masker, termasuk penjual,” kata Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin di Tangerang Sabtu.

Ia mengatakan pengawasan terhadap aktivitas jual beli masyarakat terus dilakukan Satpol PP bersama kepolisian dan TNI.

Pemkot akan menindak tegas bila adanya pelanggaran.

Imbauan kepada pelaku usaha, baik dari sektor industri, jasa, hingga kuliner diharapkan dapat mengikuti aturan yang sudah dibuat dan disampaikan agar ikut serta dalam penanganan Covid-19 dengan menekan penyebaran virus.

“Perlu kerja sama semua pihak dalam menekan penyebaran Covid-19,” katanya.

Sementara Wali Kota Tangerang, Arief R. Wisman, syah mengimbau masyarakat tidak berpergian keluar rumah pada libur Tahun Baru dan Natal nanti untuk menghindari terjadinya penyebaran Covid-19.

“Kita bersama-sama dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19,” katanya pada acara webinar dengan topik “Kesiapan Sekolah Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Era Baru” dengan menghadirkan unsur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Dinas Kesehatan Kota Tangerang, serta Tim Gugus Tugas Covid-19 Sekolah Alam Kota Tangerang.

Kepala Satpol PP Kota Tangerang, Agus Henra mengatakan pengawasan terhadap aktivitas di tempat makan terus dilakukan oleh petugas di setiap kecamatan.

Petugas juga mengimbau warga selalu menggunakan masker dan menjaga jarak ketika melakukan proses pembelian di toko.

“Ada aturan waktu yang kita lakukan untuk menekan penyebaran Covid-19,” ujarnya.

Sebelumnya, Pemerintah Kota Tangerang telah menyiapkan Rumah Isolasi Terkonsentrasi (RIT) di Hotel Siti Karawaci yang khusus menangani pasien Covid-19 dengan status Konfirmasi Tanpa Gejala (KTG).

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr Liza Puspawati mengatakan RIT yang disiapkan saat ini memiliki kapasitas 82 tempat tidur. ● pp